

**PROGRAM KEGIATAN *ONE WEEK ONE JUZ***  
**DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER**  
**SISWA KELAS XII DI SMK MA'ARIF BOROBUDUR MAGELANG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Nisday Umroh Mahfudhoh

NIM. 13410151

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisday Umroh Mahfudhoh

NIM : 13410151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam menyusun karya ini, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2017



Nisday Umroh Mahfudhoh

13410151

## SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisday Umroh Mahfudhoh

NIM : 13410151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas pemakaian jilbab dalam ijazah S1 saya) dan seandainya suatu saat nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran atas ridho Allah SWT Amin.

Yogyakarta, 16 Februari 2017



Nisday Umroh Mahfudhoh

NIM. 13410151

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

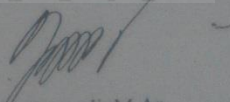
Nama : Nisday Umroh Mahfudhoh  
NIM : 13410151  
Judul Skripsi : Program Kegiatan *One Week One Juz* Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Siswa Kelas XII Di Smk Ma'arif Borobudur Magelang

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2017  
Pembimbing

  
Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-29/Un.02/DT/PP.05.3/2/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROGRAM KEGIATAN *ONE WEEK ONE JUZ*  
DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS XII  
DI SMK MA'ARIF BOROBUDUR MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nisday Umroh Mahtudhoh

NIM : 13410151


Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 23 Pebruari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

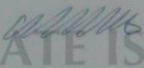
**TIM MUNAQASYAH :**


Ketua Sidang

  
Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

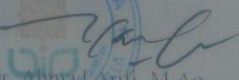
  
Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta 07 MAR 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 196106101 199203 1 002

## MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا  
كَبِيرًا

*Artinya : Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar (QS. Al-Israa' [17])<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2004) hlm 283

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor*

**PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :**

**ALMAMATER TERCINTA**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagai tahap akhir studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan sebesar-besarnya dan semoga Allah memberikan ridho-Nya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Karwadi, S.Ag, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Ibu Yuli Kuswandari, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat cukup bermanfaat.



5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
  6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMK Ma'arif Borobudur Magelang
  7. Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan referensi.
  8. Teman-teman yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 02 Februari 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Nisday Umroh Mahfudhoh

NIM 13410151

## ABSTRAK

**NISDAY UMROH MAHFUDHOH.** *Program Kegiatan One Week One Juz dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Siswa Kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini yang menunjukkan kemerosotan moral. Hal ini juga dirasakan oleh guru Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didiknya kurang memiliki sikap tanggung jawab, religius, disiplin, jujur, minat bacanya kurang dan lebih fokus dan asyik bermain dengan *gadget*. *One Week One Juz* merupakan kegiatan rutin di SMK Ma'arif Borobudur Magelang sebagai upaya guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz*, nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diwujudkan melalui kegiatan *One Week One Juz* dan implikasi dari kegiatan *One Week One Juz* siswa kelas XII SMK Ma'arif Borobudur Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMK Ma'arif Borobudur Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan diseleksi dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan simpulan. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XII SMK Ma'arif Borobudur Magelang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz* di SMK Ma'arif Borobudur Magelang merupakan kegiatan rutin membaca Al-Qur'an satu juz dalam waktu satu minggu yang diikuti oleh siswa dan dikoordinasikan oleh guru. Sebelum kegiatan ini dilakukan perlu adanya kesiapan dari guru dan siswa. Siswa akan mendapatkan nomor juz sesuai dengan presensi dan akan berturut setiap satu periode (1 minggu) dan setelah selesai melaporkan kepada koordinator. Untuk mengontrol dan mengawasi kegiatan ini perlu adanya peran dari orang tua siswa. Nilai pendidikan karakter yang dapat diwujudkan pada kegiatan ini terdapat 9 nilai yaitu religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, bertanggung jawab, bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan gemar membaca. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif terhadap penanaman pendidikan karakter siswa pada perilaku sehari-hari yang terwujud dalam 4 nilai karakter tersebut.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, *One Week One Juz*, Pembiasaan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	37
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MA'ARIF BOROBUDUR MAGELANG</b>	

A. Letak Geografis .....	38
B. Sejarah Singkat Sekolah .....	39
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	42
D. Struktur Organisasi Sekolah .....	44
E. Guru dan Karyawan .....	45
F. Siswa .....	47
G. Sarana dan Prasarana .....	49
<b>BAB III PENDIDIKAN KARAKTER PADA KEGIATAN</b>	
<i>ONE WEEK ONE JUZ</i>	
A. Pelaksanaan Kegiatan <i>One Week One Juz</i> di SMK Ma'arif Borobudur .....	55
B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan <i>One</i> <i>Week One Juz</i> .....	63
C. Implikasi Kegiatan <i>One Week One Juz</i> Kelas XII .....	74
<b>BAB IVPENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	83
B. Saran-saran.....	85
C. Kata Penutup .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	a	16	ط	t
2	ب	b	17	ظ	z
3	ت	t	18	ع	'
4	ث	ṡ	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ḏ	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	'
14	ص	ṡ	29	ي	y
15	ض	ḏ			

### 2. Vokal Pendek

— = a    كَتَبَ kataba  
 ِ = i    سِئِلَ su'ila  
 ُ = u    يَذْهَبُ yaẓhabu

### 3. Vokal Panjang

َ... = ā    قَالِ qāla  
 ِ... = ī    قِيلِ qīla  
 ُ... = ū    يَقُولُ yaqūlu

### 4. Diftong

أَيُّ = ai    كَيْفَ kaifa  
 أَوْ = au    هَاؤُلَ ḥaula



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter .....	23
Tabel 2	: Daftar Guru dan Karyawan SMK Ma'arif Borobudur Tahun 2016/2017 .....	46
Tabel 3	: Daftar Siswa Menurut Tingkat SMK Ma'arif Borobudur Tahun 2016/2017 .....	47
Tabel 4	: Daftar Siswa Kelas XII Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Denah SMK Ma'arif Borobudur Magelang ..... 54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara .....	90
Lampiran II : Catatan Lapangan .....	93
Lampiran III : Hasil Wawancara .....	101
Lampiran IV : Dokumentasi Kegiatan .....	106
Lampiran V : Jadwal Kegiatan <i>One Week One Juz</i> .....	107
Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal.....	109
Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi .....	110
Lampiran VIII : Surat Ijin Penelitian .....	111
Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM .....	113
Lampiran X : Sertifikat TOEFL.....	114
Lampiran XI : Sertifikat IKLA .....	115
Lampiran XII: Sertifikat ICT .....	116
Lampiran XIII : Daftar Riwayat Hidup.....	117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya menjadikan seseorang cerdas, tetapi juga membentuk watak, kepribadian, serta akhlak mulia. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Sedangkan pengertian pendidikan dijelaskan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara<sup>3</sup>

Dari pengertian dan fungsi serta tujuan pendidikan nasional tersebut menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan watak peserta didik. Pendidikan karakter menurut Samani

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, ( Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2003) hlm. 4

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 3-4

dan Hariyanto dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>4</sup>Pendidikan karakter bukan hanya berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan individu secara akademik dan moral, apabila pendidikan karakter dilaksanakan dengan baik, akan dapat membantu individu agar dapat menjalani hidup lebih bahagia dan bermakna.

Pendidikan Karakter di Indonesia dirasakan perlu adanya peningkatan dan pengembangannya mengingat berbagai persoalan yang terjadi pada masyarakat akhir-akhir ini, seperti kekerasan terhadap pendidik, korupsi, ketidakjujuran, pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obat terlarang serta tawuran yang sering terjadi pada pelajar atau mahasiswa yang menunjukkan adanya kemerosotan moral masyarakat. Persoalan-persoalan tersebut bersumber dari krisis moral, akhlak yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan pendidikan. Krisis karakter yang dialami bangsa saat ini disebabkan oleh kerusakan individu-individu masyarakat yang terjadi secara kolektif sehingga

---

<sup>4</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 46



menjadi budaya yang menginternal dalam sanubari masyarakat Indonesia dan menjadi karakter bangsa.<sup>5</sup>

Pemahaman tentang pendidikan karakter seharusnya diberikan sejak usia dini kepada individu yang akan menjadi dasar yang kuat bagi kehidupan mendatang. Pendidikan karakter seharusnya mulai diberikan di dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak dan berperan penting dalam menumbuhkan kembangkan karakter anak. Pendidikan karakter yang diberikan kepada anak tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab sekolah. Bahkan Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan (implementasi) pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga Perguruan Tinggi (PT).<sup>6</sup>

Pendidikan karakter tidak hanya diintegrasikan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran, akan tetapi dapat juga diterapkan dalam program atau kegiatan sekolah. Program atau kegiatan yang disusun tersebut sebagai upaya pembiasaan yang diperlukan untuk mewujudkan dan membangun pendidikan karakter. Lebih lanjut, menurut Gunawan (2012)

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian, dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter

---

<sup>5</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 10

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 28-29

memerlukan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik; pembiasaan untuk berlaku jujur, ksatria; malu berbuat curang; malu bersikap malas; malu membiarkan lingkungannya kotor. Karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal.<sup>7</sup>

Atas dasar itu, pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotorik).<sup>8</sup>

Dalam banyak situasi, kebiasaan merupakan faktor perilaku moral. Anak-anak membutuhkan banyak kesempatan untuk membangun kebiasaan-kebiasaan baik dan banyak berlatih untuk menjadi orang yang baik.<sup>9</sup> William Bennet dalam Lickona (2013) mengatakan bahwa “orang-orang yang memiliki karakter baik bertindak dengan sungguh-sungguh, loyal, berani, berbudi, dan adil tanpa banyak tergoda oleh hal-hal sebaliknya.” Mereka bahkan sering kali menentukan “pilihan yang benar” secara tak sadar karna adanya kebiasaan.<sup>10</sup>

Salah satu upaya mewujudkan dan mengembangkan pendidikan karakter melalui pembiasaan adalah dengan adanya kegiatan rutin. Kegiatan rutin ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus

---

<sup>7</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 29

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 27

<sup>9</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media), hlm. 87

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm.87

menerus dan konsisten seperti doa bersama sebelum pembelajaran dimulai dan diakhiri, shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kebersihan kelas, upacara bendera, pramuka dan kegiatan-kegiatan lainnya. *One Week One Juz* merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di SMK Ma'arif Borobudur yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan karakter pribadi yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ini berawal dari keresahan guru Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didiknya yang minat bacanya kurang dan lebih fokus dan asyik bermain dengan *gadget*, kurang memiliki sikap tanggung jawab, religius, disiplin, jujur. Sikap-sikap siswa yang menunjukkan karakter yang kurang baik menjadi keprihatinan bagi pihak sekolah. Kegiatan ini merupakan kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran. Setiap siswa diberikan tanggungjawab untuk membaca Al-Qur'an 1 juz dalam waktu 1 minggu.<sup>11</sup>

Ketika peneliti melakukan prapenelitian kepada guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengungkapkan bahwa "Kegiatan *One Week One Juz* yang sudah berlangsung beberapa bulan ini mendapatkan respon yang baik dari siswa. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan ini, bahkan mereka berebut penawaran juz dari siswa yang mendapatkan halangan. Akan

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khomsah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Ma'arif Borobudur Magelang, tanggal 15 September 2016

tetapi, tidak sedikit juga siswa yang kurang tertib dan melampaui batas pelaporan membaca al-Qur'an dalam waktu 1 minggu.”<sup>12</sup>

Dari kenyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya mewujudkan pendidikan karakter melalui kegiatan *One Week One Juz* di SMK Ma'arif Borobudur. Alasan memilih Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Borobudur karena sekolah ini merupakan sekolah dengan Bidang Keahlian Pariwisata dengan program keahlian Tata Boga dan Kompetensi Keahlian Jasa Boga yang bercirikan Islam dengan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan pendidikan karakter. Kegiatan keagamaan antara lain sholat berjamaah, *One Week One Juz*, pengajian memperingati hari besar, sholat dhuha, doa menjelang UN, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk membangun budaya Islami di lingkungan sekolah dan membentuk peserta didik yang bertaqwa, cerdas dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang dapat diwujudkan atau dibentuk dalam kegiatan *One Week One Juz*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khomsah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Ma'arif Borobudur Magelang, tanggal 15 September 2016

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz* kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang?
2. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dapat diwujudkan melalui kegiatan *One Week One Juz* kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang?
3. Bagaimana implikasi kegiatan *One Week One Juz* kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz* kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang
- b. Mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dapat diwujudkan melalui kegiatan *One Week One Juz* kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang
- c. Mengetahui implikasi kegiatan *One Week One Juz* kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis

#### **a. Secara Teoritis**

- 1) Bagi guru, dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan wawasan dan mengetahui nilai-nilai karakter yang diwujudkan melalui kegiatan *One Week One Juz*



serta implikasinya terhadap siswa dalam penanaman pendidikan karakter

2) Bagi siswa, dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang nilai-nilai karakter yang tertanam pada diri mereka setelah mengikuti kegiatan *One week One Juz*

b. Secara Praktis

1) Bagi guru, dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat diterapkan guru dalam kegiatan keagamaan dengan tujuan dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan

2) Bagi siswa, dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan siswa menjadi gemar membaca Al-Qur'an dan memiliki karakter yang baik

**D. Telaah Pustaka**

Berdasarkan penelusuran peneliti, penelitian tentang kegiatan *One Week One Juz* ini belum pernah dilakukan. Akan tetapi, peneliti menemukan beberapa literatur sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dan mendasarkan pada literature yang berkaitan dengan judul tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi karya Winarni, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul "Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Tadarus Al-Qur'an dan

Shalat Dhuha Siswa Kelas VII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan karakter yang tertanam pada kegiatan Tadarus Al-Qur’an dan Shalat Dhuha kelas VII d MTs Gondowulung Bantul meliputi 11 karakter yaitu religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab. Faktor pendukung yaitu kesiapan dari para guru pendamping, minat siswa cukup tinggi, adanya presensi Shalat dhuha. Faktor penghambat yaitu kurangnya dukungan dari orang tua, ketidakseimbangan fasilitas peribadatan dengan jumlah siswa dan pendamping, kurangnya kesadaran siswa membawa alas kaki sendiri.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Winarni adalah untuk mengetahui pendidikan karakter pada kegiatan sholat dhuha dan tadarus dan bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya. Sedangkan penelitian ini, meneliti bagaimana upaya sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter yang fokus pada satu kegiatan dan implikasi dari kegiatan tersebut dalam kehidupan siswa.

2. Skripsi karya oleh Rohmatul Laelah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Siswa Melalui Kegiatan

---

<sup>13</sup> Winarni, “Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Tadarus Al-Qur’an dan Shalat Dhuha Siswa Kelas VII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta” *Skripsi* Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Keagamaan di MI Ma'arif Bego Sleman.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan digolongkan menjadi beberapa bentuk kegiatan antara lain; kegiatan ekstrakurikuler meliputi hadroh, qiroah, dan pencak silat; kegiatan pembiasaan rutin meliputi tahfidz, sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, infaq, dan hafalan asmaul husna; kegiatan pembiasaan terprogram meliputi mujahadah, pengajian ahad pagi, idhul qurban, PHBI, dan lomba keagamaan. Hasil dari penanaman nilai karakter antara lain jujur, disiplin, mandiri, kreatif, peduli sosial, kerja keras, tanggung jawab, peduli lingkungan, demokratis, religius, dan komunikatif.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmatul Laelah adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter pada siswa dalam kegiatan keagamaan. Sedangkan dalam penelitian ini, lebih fokus untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang diwujudkan pada satu kegiatan keagamaan dan dampak dari adanya kegiatan tersebut.

3. Skripsi karya Dwi Suryani, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Nilai-nilai Karakter Dalam Kegiatan Taddarus Al-Qur'an dan Shalat Dhuha Berjamaah Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman

---

<sup>14</sup>Rohmatul Laelah, “Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma'arif Bego Sleman”, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan tersebut meliputi 8 karakter yaitu Religius, Disiplin, Kerja Keras, Demokratis, Bersahabat/Komunikatif, Gemar membaca, peduli sosial, dan Tanggung jawab. Faktor pendukung antara lain memiliki tempat peribadatan tersendiri, kedisiplinan siswa dalam kegiatan tersebut baik, ada minat siswa membaca Al-Qur’an dengan tartil, tiap siswa ada mata pelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ). Sedangkan faktor penghambat antara lain belum seimbang antara jumlah siswa dan pendamping, siswa maupun guru terkadang datang terlambat, banyak siswa yang bercanda berlebihan sehingga mengganggu siswa lain.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Suryani adalah untuk mengetahui nilai pendidikan karakter pada kegiatan sholat dhuha dan tadarus dan bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya. Sedangkan penelitian ini, meneliti bagaimana upaya sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter yang fokus pada satu kegiatan dan implikasi dari kegiatan tersebut dalam kehidupan siswa.

4. Skripsi karya Ahmad Sadam Husain, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 2 Kalasan Sleman

---

<sup>15</sup> Dwi Suryani. “Nilai-nilai Karakter Dalam Kegiatan Tadarus Al-Qur’an dan Shalat Dhuha Berjamaah Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta”, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan upaya pembinaan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan tersebut antara lain meningkatkan kebiasaan beribadah siswa, kemampuan belajar membaca Al-Qur’an siswa menjadi lebih baik, siswa menerima ajaran Islam baik secara teori maupun praktik, adanya kepatuhan dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta siswa mudah diatur dan ditertibkan saat pelaksanaan kegiatan keagamaan. Upaya pembinaan karakter disiplin dan religius melalui kegiatan keagamaan menunjukkan adanya perencanaan sekolah yang matang dan bekerja sama dengan seluruh stakeholder sekolah, penambahan 2 jam pelajaran PAI untuk praktik, pembiasaan dan kedisiplinan ibadah siswa, reward dan punishment, peraturan yang tegas dan peraturan guru yang juga menanamkan keteladanan bagi siswa.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sadam adalah untuk menunjukkan upaya pembinaan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan. Sedangkan penelitian ini, meneliti bagaimana upaya sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter yang fokus pada satu kegiatan.

Dari keempat penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan dengan penulis. Persamaan dari keempat penelitian tersebut dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian tersebut

---

<sup>16</sup> Husaein, Ahmad Sadam. *Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 2 Kalasan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

meneliti tentang karakter peserta didik dalam kegiatan keagamaan di sekolah serta metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu, subjek penelitian serta fokus kegiatan keagamaan dan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan dalam kegiatan keagamaan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melengkapi dan memperbaiki penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Kegiatan *One Week One Juz***

*One Week One Juz* merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang diikuti oleh siswa dengan membaca satu juz dalam waktu satu minggu. *One Week One Juz* merupakan metode yang biasanya dilakukan untuk mengkhatakamkan Al-Qur'an. Metode yang sudah populer masyarakat pada saat ini yaitu *One Day One Juz*. Metode ini sama halnya dengan *One Week One Juz*, hanya saja berbeda pada waktunya. Metode *One Week One Juz* digunakan untuk menumbuhkan pendidikan karakter pada siswa. Dalam kegiatan ini mengharuskan setiap siswa untuk membaca Al-Qur'an 1 juz dalam waktu satu minggu dengan jumlah siswa 30 orang, sehingga dapat mencapai target khatam Al-Qur'an dalam 1 minggu. Apabila terdapat siswa yang mendapatkan halangan, dapat dilimpahkan kepada teman lain yang bersedia menggantikan dan menyelesaikan juz tersebut. Adapun ketentuan pelaksanaan *One Week One Juz* adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh guru yang bertugas menentukan nomor juz yang akan dibaca oleh masing-masing siswa.
- b. Setiap siswa mendapatkan 1 juz yang ditentukan oleh guru dan berurut juz untuk minggu berikutnya. Misalnya, salah seorang siswa mendapatkan jatah juz 1, maka untuk minggu berikutnya dilanjutkan dengan juz 2, dan seterusnya. Ketentuan tersebut dapat berubah menurut jumlah siswa dalam satu kelas.
- c. Bagi siswa yang telah selesai menyelesaikan bacaan juznya, maka diharapkan segera melaporkan kepada koordinator dan koordinator menyampaikan kepada guru.
- d. Batas laporan yang telah selesai membaca Al-qur'an yaitu hari kedelapan dihitung dari pelaksanaan tadarus Al-qur'an dan diharapkan semua siswa selesai dalam waktu 1 minggu sesuai target waktu yang ditentukan.
- e. Guru akan menyampaikan rekap laporan kepada siswa dengan format yang telah ditentukan.
- f. Siswa yang mendapatkan juz 30 untuk membaca doa khatam Al-Qur'an. Kegiatan tadarus Al-qur'an ini berlangsung selama 1 minggu (7 hari) dan dimulai kembali pada hari kedelapan. Kegiatan membaca erat kaitannya dengan pengertian Tadarus Al-Qur'an. Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca secara



bersama-sama atau sendiri yang kemudian diadakan sedikit mengkaji makna isi kandungan Al-Qur'an.<sup>17</sup>

Di dalam kitab *Ihya' Ulumuddin*, Imam Al-Ghazali mencatat beberapa hadits dan riwayat mengenai pembacaan Al-Qur'an sampai khatam dengan digambarkannya bagaimana para sahabat, dengan keimanan dan keikhlasan hati, berlomba-lomba membaca Al-Qur'an sampai khatam, ada yang khatam dalam sehari semalam saja, bahkan ada yang dua kali dalam sehari semalam, dan seterusnya. Tiada kebahagiaan hati seseorang melainkan dia dapat membaca Al-Qur'an sampai khatam dan merupakan puncak dari segala kebahagiaan hatinya.<sup>18</sup>

Di dalam ajaran Islam, bukan membaca Al-Qur'an saja yang menjadi ibadah dan amal yang mendapatkan pahala dan rahmat, tetapi mendengarkan bacaan Al-Qur'an pun begitu pula, sebagaimana Firman Allah Swt<sup>19</sup> :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (٢٠٤)

Artinya : “Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikan dengan tenang, agar kamu mendapat rahmat.”

---

<sup>17</sup> Siti Zulaiha, “Pengaruh Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual (Ikhlas) di SDIT MTA Gemolong Kabupaten Sragen”(Naskah Publikasi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) hlm. 2

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 111

<sup>19</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992) hlm. 109

## 2. Pengertian Pendidikan

Menurut Fatchul Mu'in (2011: 288), kata pendidikan yang berasal dari bahasa Inggris *education* berasal dari bahasa Latin *educare atau educere*, yang artinya melatih atau menjinakkan (seperti dalam konteks manusia melatih hewan-hewan yang liar menjadi jinak sehingga bisa ditenakkan); juga berarti menyuburkan (membuat tanah menjadi baik yang siap menjadi persemaian tumbuhan yang berkembang baik karena tanahnya digarap dan diolah.<sup>20</sup> Pendidikan sebagai sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang sengaja ini merupakan gejala masyarakat ketika mulai disadari pentingnya upaya untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia sebagaimana dicita-citakan masyarakat terutama cita-cita orang-orang yang mendapatkan kekuasaan.<sup>21</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mengembangkan potensi jasmani, akal, dan akhlak melalui serangkaian pengetahuan dan pengalaman agar menjadi pribadi yang utuh.<sup>22</sup> Menurut Kemendiknas, Pendidikan adalah juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi

---

<sup>20</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 288

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm.289

<sup>22</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25

mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan.<sup>23</sup>

Pendidikan menurut Doni Koesoema merupakan sebuah proses pembelajaran terus menerus tentang banyak hal dan juga sebuah usaha sadar yang ditunjukkan bagi pengembangan diri manusia secara utuh, melalui berbagai macam dimensi yang dimilikinya (*religious, moral, personal, sosial, cultural, temporal, institusional, relasional, dll*) demi proses penyempurnaan dirinya secara terus menerus dalam memaknai hidup dan sejarahnya di dunia ini dalam kebersamaan dengan orang lain.<sup>24</sup> Pendidikan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>25</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus dengan sengaja oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak

---

<sup>23</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) hlm. 4

<sup>24</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007) hlm. 53 & 63

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2003) hlm. 1

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

### 3. Pengertian Karakter

Secara etimologis, kata “karakter” berasal dari bahasa Yunani *karasso* (=cetak biru, format dasar, sidik, seperti dalam sidik jari).<sup>26</sup> Sedangkan menurut Daryanto dan Suryatri Darmiatun, istilah “karakter” dalam bahasa Yunani dan Latin, *character* berasal dari kata *charassein* yang artinya ‘mengukir corak yang tetap dan tidak terhapuskan. Watak atau karakter merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.<sup>27</sup>

Secara terminologi (istilah), karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.<sup>28</sup> Sedangkan Karakter menurut Prayitno dan Belferik adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), 2012) hlm. 55

<sup>27</sup> Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013) hlm. 9

<sup>28</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 20

<sup>29</sup> Prayitno dan Belferik Manullang, *Pendidikan Karakter: Dalam Pembangunan*. (Jakarta: Grasindo, 2011) hlm.11

Menurut Kemendiknas, Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.<sup>30</sup> Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>31</sup>

Menurut Doni Koesoema, istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, atau karakteristik, atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, juga bawaan sejak lahir.<sup>32</sup> Makna karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) hlm. 3

<sup>31</sup> Mughlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41

<sup>32</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 80

<sup>33</sup> Mughlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 43

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan karakter merupakan sifat, watak, kepribadian seseorang yang menjadi ciri khas individu tersebut yang bersumber dari bentuk-bentuk yang diterima dari lingkungan.

#### **4. Pendidikan Karakter**

Pendidikan Karakter menurut Thomas Lickona dalam Gunawan adalah pendidikan untuk membentuk keperibadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggungjawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.<sup>34</sup>

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>35</sup> Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan Standar

---

<sup>34</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm 28



Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup>

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.<sup>37</sup>

Menurut Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter antara lain :

- a. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan

---

<sup>36</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 22

<sup>37</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 30



persahabatan serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.<sup>38</sup>

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dari hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.<sup>39</sup> Dengan demikian, melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik dapat memahami, menanamkan, mengembangkan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak sehingga dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Menurut Sumantri dalam Gunawan, nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan hati.<sup>40</sup> Nilai merupakan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya, etika dan berhubungan erat.<sup>41</sup> Maka yang dimaksud dengan nilai-nilai karakter dalam hal ini berarti sesuatu nilai yang merujuk pada suatu tindakan yang didasarkan atas pertimbangan atau pilihannya.

---

<sup>38</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) hlm. 7

<sup>39</sup> Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013) hlm. 45

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 31

<sup>41</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Online dalam <http://kamusbahasaIndonesia.org/> di unduh pada 22 September 2016

*Character Counts* di Amerika dalam Majid, mengidentifikasi bahwa karakter-karakter yang menjadi pilar yang harus ditanamkan kepada siswa terdapat 10 pilar yang meliputi; (1) dapat dipercaya (*trustworthiness*); (2) rasa hormat dan perhatian (*respect*); (3) tanggungjawab (*responsibility*); (4) jujur (*fairness*); (5) peduli (*caring*); (6) kewarganegaraan (*citizenship*); (7) ketulusan (*honesty*); (8) berani (*courage*); (9) tekun (*diligence*); dan (10) integritas (*integrity*).<sup>42</sup>

Berdasarkan nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan pendidikan nasional, teridentifikasi 18 nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu: 1) religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggung Jawab.<sup>43</sup>

Tabel 1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter

Nilai	Deskripsi
1. Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun

<sup>42</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 43

<sup>43</sup>Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) hlm. 9

	dengan pemeluk agama lain
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8. Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
10. Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
11. Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa

12. Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
13. Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
14. Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
15. Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16. Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17. Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberibantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18. Tanggungjawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

## 6. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter

Proses pendidikan karakter tidak dapat langsung dilihat hasilnya dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan proses yang

kontinue dan konsisten.<sup>44</sup> Pendidikan tidak hanya terintegrasi dengan pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dengan kegiatan-kegiatan di luar kelas. Menurut Fitri, strategi pembelajaran pendidikan karakter dapat dilihat dalam empat bentuk integrasi, yaitu: (1) integrasi ke dalam mata pelajaran; (2) integrasi melalui pembelajaran tematik; (3) integrasi melalui penciptaan suasana berkarakter dan pembiasaan; (4) integrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler; (5) integrasi antara program pendidikan sekolah, keluarga, dan masyarakat.<sup>45</sup>

Strategi pengembangan karakter yang dirancang oleh Kemendiknas terintegrasi ke dalam tiga bentuk yaitu terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Dalam program pengembangan diri, pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan sehari-hari diantaranya melalui hal-hal berikut<sup>46</sup> :

a. Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contohnya adalah upacara bendera, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, beribadah secara berjamaah, dan lain sebagainya.

b. Kegiatan spontan

---

<sup>44</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm.46

<sup>46</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2010) hlm. 15

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan biasanya pada saat guru dan tenaga kependidikan yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga. Contohnya yaitu membuang sampah tidak pada tempatnya, berteriak-teriak sehingga mengganggu yang lain, berkelahi, berpakaian tidak senonoh, dan lain sebagainya.

c. Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Contohnya yaitu berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian terhadap peserta didik, jujur, menjaga kebersihan.

d. Pengkondisian

Untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter maka sekolah dikondisikan sebagai pendukung kegiatan itu. Sekolah harus mencerminkan kehidupan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang diinginkan. Misalnya, toilet yang selalu bersih, bak sampah ada di berbagai tempat dan selalu dibersihkan, sekolah terlihat rapi dan alat belajar ditempatkan teratur.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini untuk mengetahui dan memahami obyek secara mendalam dan peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>47</sup>

Menurut Moleong, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>48</sup> Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 9

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6



analisis data, secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif dengan lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara serta hasil penelitian disepakati oleh kedua belah pihak antar peneliti dan subjek penelitian.<sup>49</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang secara langsung meneliti subjek secara mendalam dengan metode kualitatif dan peneliti dapat berperan sebagai instrument. Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif Borobudur Magelang.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial dengan berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti dengan menggunakan berbagai metode seperti wawancara (riwayat hidup), pengamatan, penelaahan dokumen, (hasil) survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm.7

<sup>50</sup> Deddy Mulyadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 201

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.<sup>51</sup>

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan teknik sampling berstrata atau sampel bertingkat. Teknik sampling berstrata merupakan teknik pengambilan sampel dari kelompok-kelompok subyek dan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain tampak adanya strata dan tingkatan.<sup>53</sup> Pemilihan subyek penelitian seharusnya adalah informan yang benar-benar menguasai situasi sosial yang diteliti dan dapat memberikan informasi secara akurat. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari:

- a. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Borobudur Magelang selaku penanggungjawab semua kegiatan pembelajaran

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,1990) hlm. 116

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 216

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 127

- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Borobudur sebagai penanggungjawab keilmuan
- c. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Borobudur Magelang. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil data dari siswa kelas XII dengan jumlah 29. Hal ini dilakukan karena siswa kelas XII sudah terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tersebut dibandingkan dengan kelas XI dan X yang baru diikutkannya kegiatan-kegiatan tersebut dan baru proses penyesuaian sehingga kurang terbentuknya karakter pada siswa.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan metode atau cara-cara untuk peneliti mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu peneliti menggunakan suatu metode<sup>54</sup>. Moleong mengemukakan alat pengumpulan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

Alat pengumpulan data dalam kualitatif adalah peneliti itu sendiri dalam mengungkap sumber data (responden) secara mendalam dan bersifat radikal, sehingga diperoleh data yang utuh tentang segala pernyataan yang disampaikan sumber data. Sedangkan yang menjadi instrumen pembantu adalah berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi.<sup>55</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), hlm. 121

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 163

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (=data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>56</sup> Metode observasi adalah suatu metode yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>57</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*Participant observation*). Observasi ini dilakukan dengan mengamati proses yang terjadi di lapangan secara langsung. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>58</sup> Pengamatan langsung dilakukan kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan *One Week One Juz* di SMK

Ma'arif Borobudur Magelang dengan mengamati nilai-nilai karakter, merekam tindakan dan proses berlangsungnya kegiatan tersebut.

---

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 76

<sup>57</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 63

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 227

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan-keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>59</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>60</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan terstruktur. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>61</sup> Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan karakter melalui kegiatan *One Week One Juz*, nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan *One Week One Juz*, serta implikasi kegiatan *One Week One Juz* di SMK Ma'arif Borobudur Magelang dengan narasumber yang

---

<sup>59</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 82

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 231

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.73

akan diwawancarai yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, orang tua siswa serta siswa kelas XII.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya<sup>62</sup>. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data yang berupa dokumen-dokumen tentang profil sekolah, kurikulum, daftar guru/karyawan dan siswa, fasilitas atau sarana prasarana serta dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini di SMK Ma'arif Borobudur Magelang.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rienka Cipta, 1991) hlm.131

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.244

Analisis data di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono, terdiri atas tiga aktivitas yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Selanjutnya, ketiga model tersebut akan dijelaskan sebagai berikut<sup>64</sup> :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.<sup>65</sup>

b. *Data display* (penyajian data)

Menurut Sugiyono (2015:249) bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 246

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm. 247



sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>66</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar data-data yang diperoleh dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sebagai metode keabsahan datanya. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Apabila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>67</sup>

Adapun triangulasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan teknik. Triangulasi dengan sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.<sup>68</sup> Peneliti membandingkan data hasil wawancara dari masing-masing sumber untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh. Dalam hal ini triangulasi dilakukan terhadap informasi yang diberikan peserta didik, Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang tua. Peneliti mengecek kebenaran informasi yang diberikan

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 253

<sup>67</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.83

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm.127

oleh guru dengan apa yang diberikan peserta didik, kebenaran informasi yang diberikan oleh guru dengan orang tua dan siswa dengan orang tua. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>69</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengecek kebenaran informasi melalui wawancara pada guru dengan apa yang peneliti lihat secara langsung, melihat data yang ada dengan hasil wawancara dengan siswa dan orang tua.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman isi dan memperjelas kerangka skripsi yang telah dibuat, maka sistematika pembahasannya akan peneliti uraikan ke dalam tiga bagian sebagai berikut :

Bagian awal, berisikan halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti, berisi Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II, merupakan pembahasan yang berisi gambaran umum SMK Ma'arif Borobudur Magelang yang meliputi letak geografis, sejarah

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm.373

singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa serta sarana prasarana di SMK Ma'arif Borobudur Magelang. Bab III, mengungkapkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz* siswa kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang, nilai-nilai karakter dalam kegiatan *One Week One Juz* di SMK Ma'arif Borobudur Magelang dan implikasi kegiatan *One Week One Juz* di SMK Ma'arif Borobudur Magelang. Bab IV, merupakan bab penutup yang berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian tentang program kegiatan *One Week One Juz* dalam mewujudkan pendidikan karakter siswa kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan *One Week One Juz*, siswa maupun guru yang terlibat dalam kegiatan ini, melakukan beberapa persiapan sehingga kegiatan akan berlangsung dengan baik. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain guru terlebih dahulu melakukan sosialisasi kegiatan terhadap siswa, guru menyampaikan teknis kegiatan setelah mendapatkan kesanggupan dari siswa, guru menyiapkan media yang digunakan dalam kegiatan, guru melakukan koordinasi dengan koordinator dan perlunya persiapan fisik dan mental sebelum dimulainya kegiatan.

Kegiatan *One Week One Juz* diawali dengan guru menentukan nomor juz yang akan dibaca oleh siswa menyesuaikan dengan nomor presensi siswa. Pembagian juz untuk setiap siswa berurutan untuk setiap minggunya, misalnya pada minggu pertama (periode 1) seorang siswa mendapatkan jatah juz pertama, maka untuk minggu selanjutnya

(periode 2) siswa tersebut mendapat jatah juz dua dan seterusnya. Bagi siswa yang telah selesai membaca diwajibkan untuk melapor kepada siswa yang diberi tugas sebagai koordinator pengumpulan laporan membaca juz dari setiap siswa. Apabila semua siswa telah selesai melaporkan, koordinator melaporkan kepada guru. Kemudian, diakhiri dengan kegiatan doa khotmil Qur'an untuk mengakhiri setiap periode (satu minggu) yang melibatkan komponen-komponen yang ada di sekolah seperti kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa-siswa lain.

Kegiatan *One Week One Juz* merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan melalui pembiasaan yang tidak terlepas dari peran serta tanggung jawab orang tua. Dalam hal ini perlu pengawasan dan pengontrolan orang tua (keluarga) terhadap siswa terkait perkembangan pembiasaan siswa terhadap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Sehingga tanggungjawab tidak hanya dibebankan kepada sekolah, melainkan membutuhkan kerjasama dengan orang tua.

2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kegiatan *One Week One Juz* siswa kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang, meliputi 9 karakter antara lain : religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, bertanggung jawab, bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan gemar membaca.
3. Kegiatan *One Week One Juz* merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan melalui upaya pembiasaan. Hal ini memberikan dampak yang positif terhadap penanaman pendidikan karakter siswa pada

perilaku sehari-hari. Nilai pendidikan karakter sebagai implikasi dari adanya kegiatan *One Week One Juz* meliputi 4 karakter yang meliputi jujur, disiplin, bertanggung jawab dan gemar membaca. Dengan adanya kegiatan *One Week One Juz* ini, siswa dapat melanjutkan kegiatan tersebut di dalam kehidupan masyarakat dan dapat menjadi generasi penerus yang berkualitas, mempunyai karakter yang baik.

Dengan kenyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz* di SMK Ma'arif Borobudur adalah sangat baik dan signifikan dalam mewujudkan pendidikan karakter siswa.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan motivasi dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan siswa, sehingga kegiatan tersebut dapat berkelanjutan dan berkembang dengan baik.

### **2. Bagi guru**

a. Hendaknya guru menyiapkan segala sesuatunya dengan lebih baik dan lebih terkontrol, sehingga dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan

b. Dalam pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz*, guru hendaknya lebih disiplin dan bertanggungjawab sehingga akan tercapainya tujuan yang diharapkan

- c. Guru seharusnya memberikan *reward* kepada siswa yang disiplin dalam melaporkan pengumpulan bacaan Al-Qur'an

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun untuk sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, khususnya bagi peneliti dan teriring doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkat, rahmat, dan ridho-Nya kepada kita semua. Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1990. *Manajemen penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi.1991. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun.2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Departemen Agama Republik Indonesia.1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy-Syifa'
- Departemen Pendidikan Nasional.2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Ditjen Dikdasmen
- Fitri, Agus Zaenul.2012.*Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunawan, Heri.2012. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta
- Husaein, Ahmad Sadam.2013. "Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 2 Kalasan". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- Kementrian Pendidikan Nasional.2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional
- Koesoema A, Doni.2007.*Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT Grasindo
- Koesoema A, Doni.2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI)
- Kurniawan, Arif.2014. "Sinkronisasi Pendidikan Keluarga dan Sekolah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik", *Jurnal Guru, Pendidikan Anak, Pendidikan Karakter* dalam

[www.membumikanpendidikan.com/2014/03/sinkronisasi-pendidikan-keluarga-dan.html?m=1](http://www.membumikanpendidikan.com/2014/03/sinkronisasi-pendidikan-keluarga-dan.html?m=1) diakses pada tanggal 17 Oktober 2016

- Laelah, Rohmatul, 2016. "Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma'arif Bego Sleman". *Skripsi* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character, How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books
- Lickona, Thomas. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyadi, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Imam. 1996. *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an*, Bandung: Al-Bayan
- Prayitno dan Belferik Manullang. 2011. *Pendidikan Karakter: Dalam Pembangunan*. Jakarta: Grasindo
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Online dalam <http://kamusbahasaindonesia.org/> di unduh pada 22 September 2016
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Model*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soenarjo, dkk. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag RI
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_.2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suryani, Dwi.2013. “Nilai-nilai Karakter Dalam Kegiatan Taddarus Al-Qur’an dan Shalat Dhuha Berjamaah Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta”, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Winarni,2015. “Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Tadarus Al-Qur’an dan Shalat Dhuha Siswa Kelas VII MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta”. *Skripsi* Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Zulaiha, Siti.2014. “Pengaruh Tadarus Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual (Ikhlās) di SDIT MTA Gemolong Kabupaten Sragen”Naskah Publikasi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta



**LAMPIRAN I**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SMK Ma'arif Borobudur

- Gambaran Umum SMK Ma'arif Borobudur
  1. Kapan SMK Ma'arif Borobudur didirikan?
  2. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Ma'arif Borobudur Magelang?
  3. Apa visi, misi dan tujuan SMK Ma'arif Borobudur Magelang?
- Kegiatan *One Week One Juz*
  1. Sejak kapan kegiatan *One Week One Juz* ini mulai diadakan?
  2. Apa tujuan dan alasan yang melatarbelakangi diadakannya *One Week One Juz*?
  3. Apa saja nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan dalam kegiatan *One Week One Juz* ini?
  4. Apa kegiatan tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan pihak sekolah?
  5. Bagaimana kesan masyarakat terhadap kegiatan tersebut?

B. Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apa saja yang dipersiapkan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan *One Week One Juz*?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz*?

3. Strategi dan metode apa yang dilakukan untuk mewujudkan nilai karakter pada siswa?
4. Nilai-nilai karakter apa saja yang dapat diambil dari kegiatan *One Week One Juz*?
5. Dari kegiatan *One Week One Juz* apakah pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku siswa?
6. Apa yang diharapkan dari Ibu dengan diadakannya kegiatan *One Week One Juz*?

C. Pedoman wawancara terhadap siswa

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan *One Week One Juz*?
2. Bagaimana sikap siswa ketika mengikuti kegiatan *One Week One Juz*?
3. Adakah pengaruh kegiatan *One Week One Juz* terhadap perilaku/karakter siswa (seperti religius, jujur, disiplin, mandiri, tanggung jawab, kerja keras, bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan gemar membaca) ? Jika ada, apa pengaruhnya terhadap perilaku/karakter tersebut?
4. Bagaimana kedisiplinan siswa saat mengikuti kegiatan *One Week One Juz*?
5. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
6. Bagaimana ketaatan siswa dalam mematuhi tata tertib kegiatan *One Week One Juz*?
7. Bagaimana dampak kegiatan *One Week One Juz* terhadap perilaku keseharian dan kegiatan lain?

D. Pedoman wawancara terhadap orang tua

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait dengan kegiatan *One Week One Juz?*
2. Bagaimana perkembangan sikap putra ibu setelah mengikuti kegiatan *One Week One Juz?*
3. Apa hambatan yang Ibu rasakan ketika mengadakan pengawasan dan pengontrolan terhadap putra Ibu?
4. Apa saran Ibu terkait dengan kegiatan *One Week One Juz?*

**LAMPIRAN II**  
**CATATAN LAPANGAN I**

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/tanggal : Kamis, 22 Desember 2016  
Pukul : 08.00  
Lokasi : Kantor SMK Ma'arif Borobudur Magelang  
Sumber data : KH Asrur S.Pd.I

Deskripsi data :

Informan adalah kepala sekolah SMK Ma'arif Borobudur Magelang. Dalam wawancara kali ini peneliti menanyakan tentang tujuan diadakannya kegiatan *One Week One Juz* di SMK Ma'arif Borobudur Magelang.

Menanggapi pertanyaan yang peneliti tanyakan Bapak Asrur mengatakan bahwa tujuan diadakannya kegiatan *One Week One Juz* ini yaitu sebagai kegiatan dalam mewujudkan pendidikan karakter karena banyak nilai positif dan manfaat yang dapat diambil yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kegiatan ini bernilai ibadah, dapat menjadi amaliah, dapat membiasakan siswa agar terbiasa gemar membaca Al-Qur'an dan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah serta mendapatkan banyak pahala.

Interpretasi :



Kegiatan *One Week One Juz* merupakan kegiatan rutin yang positif dalam rangka untuk mewujudkan pendidikan karakter siswa dan memberikan banyak manfaat yang dapat diambil.



## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan : Observasi  
Hari/tanggal : Sabtu, 24 Desember 2016  
Pukul : 08.00  
Lokasi : Ruang Kelas XII SMK Ma'arif Borobudur  
Sumber data : Ibu Siti Khomsah S.Ag

Deskripsi data :

Informan adalah wali kelas XII sekaligus guru PAI. Dalam observasi kali ini peneliti diajak untuk mengamati pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz* di SMK Ma'arif Borobudur Magelang dari pelaporan pengumpulan membaca Al-qur'an, pembagian juz dan diakhiri dengan pembacaan doa khotmil Qur'an bersama-sama

Pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz* ini diawali dengan pelaporan pengumpulan bacaan Al-Qur'an yang telah dibaca oleh siswa dalam waktu satu minggu baik di rumah maupun disekolah. Koordinator membubuhkan tanda centang dan menuliskan tanggal selesai sesuai dengan laporan masing-masing siswa. Setelah semua siswa telah selesai melapor, kemudian guru dibantu dengan koordinator menentukan dan membagi nomor juz yang akan dibaca oleh siswa sesuai dengan urutannya. Kemudian, diakhiri dengan kegiatan khotmil Qur'an yang pada saat itu dipimpin oleh siswa.

Interpretasi :

Kegiatan *One Week One Juz* merupakan kegiatan rutin membaca Al-Qur'an satu juz dalam waktu satu minggu yang diikuti oleh siswa dengan diawali pembagian juz berdasarkan nomor urut siswa, pelaksanaan membaca Al-Qur'an, pelaporan, dan diakhiri dengan doa khotmil Qur'an.



### CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/tanggal : Sabtu, 27 Desember 2016  
Pukul : 09.00  
Lokasi : Halaman SMK Ma'arif Borobudur  
Sumber data : Ibu Etti

Deskripsi data :

Informan adalah wali murid atau orang tua dari salah satu siswa kelas XII SMK Ma'arif Borobudur Magelang yang bernama. Dalam wawancara kali ini peneliti menanyakan tanggapan pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz* di SMK Ma'arif Borobudur Magelang.

Menanggapi pertanyaan yang peneliti tanyakan, ibu mengatakan bahwa sangat mendukung kegiatan positif *One Week One Juz*, karena dengan adanya kegiatan tersebut anak menjadi lebih rajin membaca Al-Qur'an dan apabila telah selesai membaca jatah membaca Al-Qur'an dalam satu minggunya, anak meminta tanda tangan kepada orang tua

Interpretasi :

Kegiatan *One Week One Juz* mendapat dukungan yang baik oleh orang tua. Dalam hal ini orang tua dapat terlibat kegiatan sekolah dalam rangka mewujudkan pendidikan karakter

## CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/tanggal : Kamis, 22 Desember 2016  
Pukul : 09.00  
Lokasi : Kantor SMK Ma'arif Borobudur  
Sumber data : Ibu Siti Khomsah, S.Ag

Deskripsi data :

Informan adalah penanggungjawab kegiatan *One Week One Juz*, wali kelas XII dan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif Borobudur Magelang. Dalam wawancara kali ini peneliti menanyakan hal yang melatarbelakangi kegiatan *One Week One Juz*.

Menanggapi pertanyaan yang peneliti tanyakan, ibu Khomsah mengatakan bahwa hal yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan ini antara lain pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti hp yang mengarah pada hal-hal yang negatif terhadap siswa, serta untuk membiasakan siswa melakukan hal-hal yang bersifat positif juga untuk merealisasikan terwujudnya pendidikan karakter.

Interpretasi :

Alasan diadakannya kegiatan *One Week One Juz* antara lain pengaruh perkembangan teknologi dan informasi yang mengarah kepada hal yang negatif

serta untuk membiasakan siswa melakukan hal yang positif untuk merealisasikan pendidikan karakter



## CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan : Dokumentasi  
Hari/tanggal : Kamis, 22 Desember 2016  
Pukul : 08.00  
Lokasi : Kantor SMK Ma'arif Borobudur  
Sumber data : tempat penelitian dan kegiatan siswa

Deskripsi data :

Peneliti memperoleh gambaran umum mengenai tempat penelitian meliputi sejarah SMK Ma'arif Borobudur, profil sekolah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah, Struktur Organisasi, Data Guru dan Karyawan, Data Siswa, Sarana Prasarana, dan pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### LAMPIRAN III

#### Hasil Wawancara dengan Guru PAI

1. Apa saja yang dipersiapkan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan *One Week One Juz*?

Persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada siswa dengan tujuan agar siswa mendapatkan informasi yang jelas mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Menyiapkan media kegiatan yang berupa lembar pembagian juz, kartu kendali dan Al-Qur'an
- c. Melakukan koordinasi dengan koordinator untuk menyampaikan pembagian juz
- d. Persiapan fisik dan mental

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *One Week One Juz*?

Kegiatan *One Week One Juz* berjalan dengan lancar. Para siswa dapat menyelesaikan membaca Al-Qur'an sesuai dengan jatah juz yang diberikan. Setelah mereka selesai membaca Al-Qur'an, kemudian melaporkannya. Dengan adanya rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan bacaannya, anak akan termotivasi untuk membaca yang pada akhirnya akan gemar membaca. Para siswa sangat senang dan antusias dengan kegiatan tersebut bahkan ketika ada tes dan saat liburan ini tetap berjalan.

3. Strategi dan metode apa yang dilakukan untuk mewujudkan nilai karakter pada siswa?

Dalam program pengembangan diri, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan pembiasaan.

4. Nilai-nilai karakter apa saja yang dapat diambil dari kegiatan *One Week One Juz*?

Adapun nilai pendidikan karakter yang dapat diwujudkan melalui kegiatan ini antara lain : Religius, Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Mandiri, Bertanggung jawab, Bersahabat/Komunikatif, Peduli Sosial, dan Gemar Membaca.

5. Dari kegiatan *One Week One Juz* apakah pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku siswa?

Ada pengaruh kegiatan *One Week One Juz* terhadap perilaku siswa dalam kegiatan lain diantaranya siswa lebih antusias mengikuti kegiatan keagamaan lainnya, siswa dapat dipercaya ketika praktek tata boga untuk belanja bahan, sebagian besar siswa lebih disiplin datang ke sekolah dengan tepat waktu, membaca doa dan asmaul husna secara mandiri tanpa adanya perintah, lebih rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun les, lebih bertanggungjawab terhadap tugas siswa lainnya, semakin rajin membaca dan adanya kerjasama siswa dalam sebuah organisasi.

6. Apa yang diharapkan dari Ibu dengan diadakannya kegiatan *One Week One Juz*?

Harapannya yaitu kegiatan ini dapat berlanjut dan mempunyai dampak yang positif terhadap perilaku siswa kedepannya, meskipun sudah tidak mengikuti kegiatan tersebut.



## Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Ma'arif Borobudur

1. Sejak kapan kegiatan *One Week One Juz* ini mulai diadakan?

Kegiatan ini sudah berjalan hampir satu tahun yaitu dimulai pada bulan Januari 2016

2. Apa tujuan dan alasan yang melatarbelakangi diadakannya *One Week One Juz*?

Diadakannya kegiatan *One Week One Juz* ini yaitu sebagai kegiatan dalam mewujudkan pendidikan karakter karena banyak nilai positif dan manfaat yang dapat diambil yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kegiatan ini bernilai ibadah, dapat menjadi amaliah, dapat membiasakan siswa agar terbiasa gemar membaca Al-Qur'an dan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah serta mendapatkan banyak pahala.

3. Apa saja nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan dalam kegiatan *One Week One Juz* ini?

Nilai pendidikan karakter yang dapat diwujudkan melalui kegiatan ini antara lain : Religius, Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Mandiri, Bertanggung jawab, Bersahabat/Komunikatif, Peduli Sosial, dan Gemar Membaca.

4. Apa kegiatan tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan pihak sekolah?

Ya, sudah hampir satu tahun kegiatan ini berjalan dan sudah mengalami peningkatan terhadap karakter siswa

5. Bagaimana kesan masyarakat terhadap kegiatan tersebut?

Kesan masyarakat terhadap kegiatan tersebut sangat positif, karena kegiatan tersebut banyak memberikan manfaat dan dampak yang positif



**Gambar ketika doa Khotmil Qur'an**





Jadwal Kegiatan One Week One Juz SMK Ma'arif Borobudur Magelang

BULAN	JANUARI 2016					FEBRUARI 2016					MARET 2016					
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV		I	II	III	IV		
MINGGU		3	10	17	24	31		7	14	21	28		6	13	20	27
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29		7	14	21	28
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23		1	8	15	22	29
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24		2	9	16	23	30
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25		3	10	17	24	31
JUMAT	1	8	15	22	29		5	12	19	26		4	11	18	25	
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		5	12	19	26	

BULAN	APRIL 2016					MEI 2016					JUNI 2016					
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV		
MINGGU		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26
SENIN		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27
SELASA		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28
RABU		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29
KAMIS		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
JUMAT	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SABTU	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	

BULAN	JULI 2016					AGUSTUS 2016					SEPTEMBER 2016					
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV		
MINGGU		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29
JUMAT	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	

BULAN	OKTOBER 2016					NOVEMBER 2016					DESEMBER 2016					
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV		
MINGGU		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25
SENIN		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26
SELASA		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27
RABU		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28
KAMIS		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29
JUMAT		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SABTU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31



BULAN	JANUARI 2017					FEBRUARI 2017					MARET 2017				
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30
JUMAT	6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	

BULAN	APRIL 2017					MEI 2017					JUNI 2017					
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV		
MINGGU		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25
SENIN		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26
SELASA		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27
RABU		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28
KAMIS		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29
JUMAT		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SABTU	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	

Keterangan :

- : Tanggal selesai membaca Al-Qur'an
- : Tanggal mulai membaca Al-Qur'an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nisday Umroh Mahfudhoh  
Nomor Induk : 13410151  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 206/2017  
Judul Skripsi : PROGRAM KEGIATAN ONE WEEK ONE JUZ DALAM  
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA DI SMK  
MAARIF BOROBUDUR MAGELANG

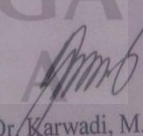
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 November 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 November 2016

Moderator

  
Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Tejp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id)  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-4525/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

9 Desember 2016

Kepada  
Yth : Pimpinan SMK Ma'arif Borobudur Magelang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PROGRAM KEGIATAN ONE WEEK ONE JUZ DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER KELAS XII DI SMK MA'ARIF BOROBUDUR", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nisday Umroh Mahfudhoh  
NIM : 13410151  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sarangan Rambeanak Mungkid Magelang

untuk mengadakan penelitian di SMK Ma'arif Borobudur Magelang.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya  
mulai tanggal : 17 Desember 2016

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Isningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. MAGELANG



LP MA'ARIF NU  
KAB. MAGELANG

## SMK "MA'ARIF" BOROBUDUR

BIDANG KEAHLIAN : PARIWISATA

PROGRAM KEAHLIAN : TATA BOGA

NSS : 322030802044

NPSN : 69830578



SMK MA'ARIF  
BOROBUDUR

Alamat : Jl. Sudirman (Jl. Syailendra Raya) - Kelon - Borobudur - Kabupaten Magelang - 56553

Nomor : 053/E.21/SMK-MA/XII/2017

Lamp : -

Hal : **Peretujuan**

Kepada

Yth. **Sdr. NISDAY UMROH MAHFUDHOH**

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta

di **Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wr wb*

Memperhatikan surat Pengajuan Penelitian Tugas Akhir Skripsi/~~Tugas Akhir Bukan Skripsi~~ \*) dengan ini Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Kepala Sekolah SMK Ma'arif Borobudur menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	: NISDAY UMROH MAHFUDHOH
Tempat / tgl lahir	: Magelang, 14 April 1994
Nomor Induk Mahasiswa	: 13410151
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kami Menerima dan Menyetujui Mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan Penelitian dan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi/~~Tugas Akhir Bukan Skripsi~~ \*) dengan Judul :

**"Program Kegiatan One Week Juz Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Siswa Kelas XII di SMK Ma'arif Borobudur Magelang"**

Demikian persetujuan kami berikan untuk ditindaklanjuti dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Borobudur, 24 Desember 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Agusri, S.Pd.I

Waka Kurikulum

**Darmivanto, S.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NISDAY UMROH M  
NIM : 13410151  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Yogyakarta, 2 September 2013  
NIP. 19591218 197803 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Nomor: UIN/02/RA/PP.00.97752.a/2013





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.41.14.15/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nisday Umroh M**  
Date of Birth : **April 14, 1994**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 27, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, January 27, 2017  
Director,



Dr. Sambodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.16.17/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nisday Umroh M  
تاريخ الميلاد : ١٤ أبريل ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ يناير ٢٠١٧، وحصلت  
على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٦٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٥١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٣١ يناير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA  
 Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.41.12.4/2017

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Nisday Umroh M  
 NIM : 13410151  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :  
 diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Shawatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 19820511 200604 2 002

## CURICULUM VITAE

### **DATA PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Nisday Umroh Mahfudhoh
2. Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 14 April 1994
3. Alamat : Saragan Rambeanak Mungkid  
Magelang
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Nama Ayah : Karsana Hilal Muallif
7. Nama Ibu : Siti Khomsah
8. Telepon (HP) : 085743928678
9. E-mail : nisdayumroh22@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 1 Rambeanak Tahun 2000-2006
2. SMP Negeri 1 Mungkid Tahun 2006-2009
3. SMA Negeri 1 Muntilan Tahun 2009-2012
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012-2016  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013-2017  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan